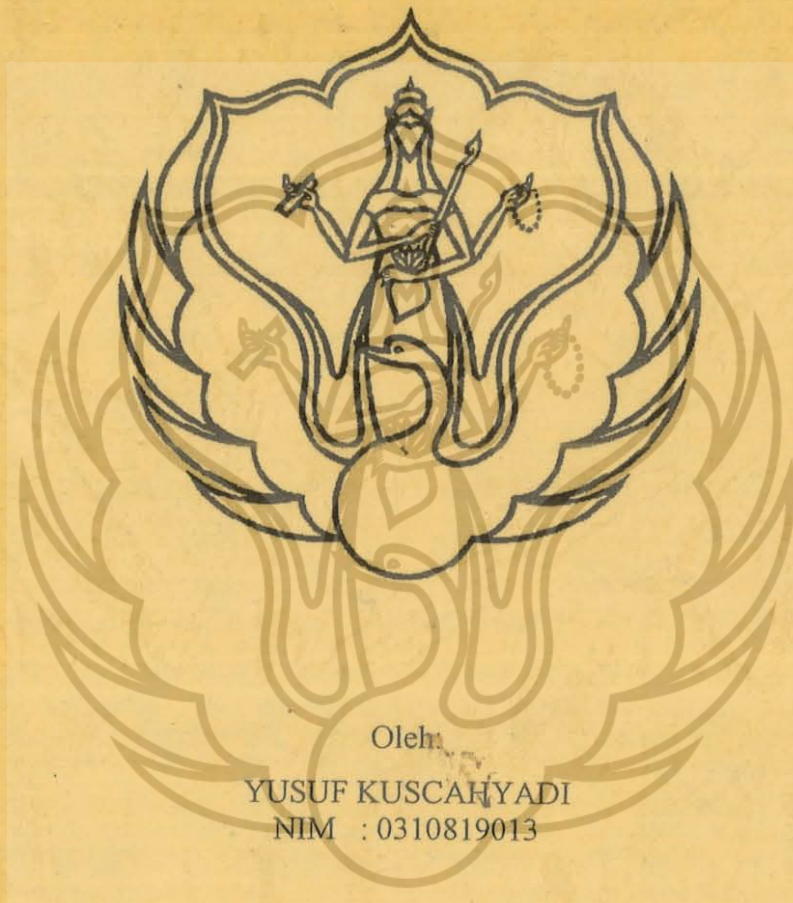


**ARANSEMEN LAGU *MANUK DADALI*
KARYA SAMBAS MANGUNDIKARTA UNTUK
CHAMBER MUSIC**



Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Juni 2010

**ARANSEMEN LAGU *MANUK DADALI*
KARYA SAMBAS MANGUNDIKARTA UNTUK
CHAMBER MUSIC**



Oleh:
YUSUF KUSCAHYADI
NIM : 0310819013

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Juni 2010

**ARANSEMEN LAGU MANUK DADALI
KARYA SAMBAS MANGUNDIKARTA UNTUK
CHAMBER MUSIC**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3466/H/S/2010
KLAS	
TERIMA	6-9-2010
	TYP.



Oleh:
YUSUF KUSCAHYADI
NIM : 0310819013

Tugas akhir ini diajukan Tim Penguji Program Studi Seni Musik Jurusan Musik,
Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sebagai salah satu syarat mengakhiri
jenjang Studi Sarjana SI dalam Minat Utama Musik Pendidikan

Kepada
Program Studi Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Juni 2010

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 19 Juni 2010


Drs. Hari Martopo, M. Sn.
Ketua Jurusan


Kustap, S.Sn, M.Sn.
Sekertaris Jurusan / Anggota


Drs. Hardani, M.Sn.
Pembimbing I / Anggota


Fortunata Tyasrinestu, SS., S.Sn, M.Si.
Pembimbing II / Anggota


Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum.
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph. D.
NIP. 19570218 198103 1 003

“ ONLY LIFE LIVED FOR OTHERS IS WORTH LIVING ”

(Albert Einstein)

***“ YESTERDAY IS A HISTORY, TODAY IS A STORY,
TOMORROW IS A MYSTERY ”***

(Phrases)





Karya tulis ini kupersembahkan kepada:

- **Kedua orangtuaku tercinta**
- **Herti**
- **Musik Pendidikan Indonesia**

ABSTRAKSI

Musik terdiri dari banyak unsur seperti : ritme, melodi, harmoni, ekspresi, dinamik, serta tempo. Semua harus diolah menjadi suatu bentuk karya yang mempunyai nilai estetik. Dalam hal ini, aransemen merupakan bagian dalam mengolah unsur-unsur musik sehingga dapat memberikan nilai estetik. Aransemen adalah mengerjakan kembali sebuah komposisi musik baik instrumental maupun vokal kedalam bentuk yang berbeda dari aslinya. Adapun lagu yang diaransemen adalah salah satu karya Sambas Mangundikarta dengan judul Manuk Dadali. Aransemen lagu dibuat dengan menggunakan format Musik Kamar (Chamber Music) kwintet gesek, drum set dan vokal.

Kata Kunci : *Aransemen, Manuk Dadali, Musik Kamar.*



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar dan baik. Tidak lupa shalawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Dalam penulisan tugas akhir ini tentu saja terdapat banyak kekurangan dan masih memerlukan banyak penyempurnaan. Oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran yang dapat memperkaya tugas akhir ini. Tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak penulisan tugas akhir ini tidak dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Maka pada lembar ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Musik dan seluruh staff pengajar di jurusan Musik yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan dalam masa perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yc. Budi Santoso selaku Penguji Ahli yang telah bersedia menguji tugas akhir ini.
3. Bapak Drs. Hardani, M.Sn., sebagai Dosen Pembimbing yang telah membimbing serta memberikan masukan dalam proses penulisan dan penggarapan aransemen pada tugas akhir ini.
4. Ibu Fortunata Tyasrinesu, SS., S.Sn.,M.Si., sebagai Dosen Pembimbing Dua yang telah menyediakan waktu, memberikan perhatian, saran dan kritik dalam membimbing tugas akhir ini.
5. Bapak Kustap Yusuf, M.Sn., selaku Dosen Wali, terima kasih atas perhatian yang diberikan.
6. Bapak R.M Surtihadi S.sn., M.Sn., selaku dosen praktek mayor yang dengan penuh perhatian membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis dalam praktek mayor selama ini.
7. Seluruh Pegawai Akmawa, Dekanat dan Jurusan serta para pegawai perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh pengajar di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bekal dan wawasan ilmu dan pengetahuan kepada penulis dari sejak awal kuliah hingga selesai.
9. Kepada kedua orang tuaku terima kasih buat dukungan moril, materiil, doa, cinta, serta kasih sayangnya.
10. Pak Haris dan Om Dicky sekeluarga yang telah mendukung penulis.
11. Teman-teman DEFOUR String Quartet : Ryan 'Kenteir', Dior, Ghana, Niko. You're the best family i've ever had.
12. Herti karena telah memberikan dukungan dan kasih sayang yang tulus.

13. Mas Didi, Kang Doel, Ika, Mas Gatot, terimakasih buat masukan-masukannya, ide, serta meminjamkan bukunya.
14. Temen-temen kos bu Anik : Ilham, Depianto, Dian, Akbar, Martin, Rama,
15. Teman-teman KKN 'Posko Penuh Cinta' Roni, Uda Rizal, Galih, Paijo, Nanang, Dimas, Depi 'titi', Angga 'Gimbal', Iqro', DJ, Bangkit, Ari, Mbak Cipi, Mbak frida, Tifa, Tatin, Rere, Catra, Endah, atas suport n spiritnya.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Dengan adanya aransemen yang akan diuraikan dalam tugas akhir ini semoga dapat mengawali aransemen-aransemen selanjutnya yang dapat memberikan manfaat bagi teman-teman di Jurusan Musik, khususnya dengan minat utama Musik Pendidikan.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini, semoga ALLAH SWT memberikan balasan yang lebih baik atas bantuan yang telah diberikan, Amien.

Yogyakarta, 29 Mei 2010

Penulis,

Yusuf Kuscahyadi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
INTISARI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II SUMBER UNTUK PENGARAPAN ARANSEMEN	
A. Sekilas Profil Sambas Mangundikarta	9
B. Lirik Dan Makna Lagu Manuk Dadali	10
C. Analisis Bentuk Lagu	13
D. Sekilas Tentang Musik Kamar	16
E. Pengertian Aransemen.....	21
BAB III PROSES DAN HASIL ARANSEMEN	
A. Analisis Lagu Manuk Dadali.....	23
C. Teknik Yang Digunakan Pada Instrumen	27
D. Konsep Dasar Aransemen Lagu Manuk Dadali	30
E. Proses Aransemen	31
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini banyak anak-anak remaja masa kini yang tidak dapat menyanyikan bahkan tidak mengenal lagu-lagu perjuangan. Sementara para pendahulu kita membuat lagu atau musik tersebut dengan penuh kesungguhan dan pengorbanan. justru banyak bangsa lain lebih mengetahui lagu kita. Sebagai contoh lagu Bengawan Solo sangat populer di Jepang, lagu Manuk Dadali sangat populer juga di Kairo, dan masih banyak lagi. Bahkan beberapa dari mereka bisa menyanyikannya. Padahal mereka belum bahkan tidak mengetahui arti atau makna dari lagu-lagu itu. Hal itu membuktikan bahwa musik adalah bahasa atau alat komunikasi antar manusia, yang merupakan salah satu nilai kebudayaan manusia yang bersifat universal dan telah diakui oleh bangsa-bangsa di seluruh penjuru dunia. Dalam hal kehidupan atau kebutuhan hidup, sesungguhnya musik dapat dijadikan sebagai salah satu kebutuhan bagi manusia. Artinya disini mereka harus memperoleh dasar bimbingan atau kemungkinan memahami karya-karya seni musik yang telah diciptakan secara konseptual.

Kehadiran musik di tengah kehidupan masyarakat tidak terlepas dari seorang komposer atau komponis dalam menyampaikan ekspresinya kedalam instrumen. Dalam proses penyampaian ide seorang komposer dapat melalui berbagai macam cara, salah satunya yaitu ke dalam bentuk aransemen. Secara

harfiah kata aransemen dapat diartikan sebagai penulisan kembali sebuah komposisi dengan menggunakan instrumen yang berbeda dari komposisi atau karya yang sebenarnya, dan dapat dikatakan sebagai transkripsi atau salinan¹. sedangkan Don Michael Randel menyatakan bahwa aransemen yaitu menyadur suatu komposisi yang sangat berlainan dengan komposisi aslinya, akan tetapi unsur-unsur esensi musikalnya tetap di pertahankan².

Biasanya orang yang sering membuat aransemen disebut sebagai penata musik atau lebih sering disebut arranger. Ditangan para arranger inilah sebuah lagu yang sederhana, diberikan sentuhan yang dapat membuat musik atau lagu tersebut menjadi lebih hidup. Sehingga lagu atau musik tersebut lebih mempunyai karakter dan menggambarkan personifikasi seorang arranger tersebut, seolah-olah lagu tersebut dapat bercerita kepada para pendengarnya.

Para pembuat aransemen bisa membuat modifikasi dari bentuk asli dan melakukan hal-hal yang jauh melebihi dari bentuk yang semestinya, menguraikan secara detail suatu karya asli hingga memperoleh arti yang baru dan menambah kan beberapa materi-materi baru yang tidak ada hubungannya dengan karya asli itu sendiri. Aransemen sangat erat hubungannya dengan suatu kreativitas. Seorang arranger atau penata musik dituntut untuk dapat mengolah sebuah karya musik yang akan di aransemen, supaya karya musik

¹ Christine Ammer, *Harper's Dictionary of Music*, Barnes and Noble Books a Division of Harper an Row, New York, Hager Stown, San Fransisco, London, 1972, hal. 12

² Don Michael Randel, '*arrangement*' *The New Harvard Dictionary of Music*, London : The Belknap Press of Harvard University Press, 1986, hal. 53

tersebut menjadi lebih artistik dan dengan suasana dan nuansa yang baru. Salah satu contoh yaitu dengan cara pengembangan tema asli atau membuat variasi. Variasi merupakan ide tematis yang dapat dihasilkan dengan mengolah elemen musikal, yaitu melodi, ritme, harmoni, dinamika, timbre dan ekspresi³.

Seorang arranger biasanya mendasarkan kerjanya pada sebuah lagu jadi atau karya yang sudah ada, sehingga mereka tidak terikat pada apapun dalam proses kreatif dan lebih leluasa menggunakan format maupun instrumen musik yang diinginkan. Karya musik yang di kreasikan oleh seorang arranger bisa berupa karya untuk vokal maupun instrumental.

Di dalam dunia musik banyak sekali format-format yang sering kita jumpai di acara pertunjukan musik, salah satu diantaranya yaitu musik kamar. Musik kamar biasanya dimainkan oleh kelompok kecil yang terdiri dari dua sampai sembilan musisi⁴. Sebuah kelompok musik kamar merupakan satu kesatuan tim, dimana setiap anggotanya mempunyai tanggung jawab dan kedudukan yang sama penting, dan masing-masing mempunyai kepentingan untuk memainkan tema musikal yang ada⁵.

Berdasarkan hal tersebut diatas, skripsi ini akan diarahkan pada salah satu bentuk dari musik kamar yaitu format String Kwintet dan vokal, yang

³ Hugh M. Miller, Pengantar Apresiasi Musik, Diterjemahkan oleh Drs. Triyono Bramantyo PS. Dari *Introduction to Music : A Guide to Good Listening*, Yogyakarta, 1989, hal. 153

⁴ Roger Kamien, *Music an Appreciation*, McGraw-Hill Book Company, New York, 1998, hal 57.

⁵ *Ibid*

terdiri dari 2(dua) violin, viola, cello, double bass, dan vokal. Biasanya format ini hanya di mainkan untuk karya-karya klasik, akan tetapi disini penulis ingin menampilkan format tersebut ke dalam jenis musik rock.

Manuk Dadali adalah sebuah lagu berbahasa sunda yang diciptakan oleh Sambas Mangundikarta⁶. Sambas Mangundikarta adalah seorang penyiar radio, penyiar televisi, serta menjadi penulis lagu-lagu berbahasa sunda. Salah satu karya beliau adalah Manuk Dadali, yang artinya Burung Garuda⁷. Lagu Manuk Dadali ini apabila kita cermati syair atau liriknya maka kita akan mengetahui bahwa sebenarnya lagu Manuk Dadali ini mengandung unsur nasionalisme yang tinggi. Karena dalam lagu ini sendiri menggambarkan tentang keperkasaan Burung Garuda dimana Burung Garuda merupakan ikon atau simbol bangsa Indonesia. Jadi lagu Manuk Dadali menggambarkan tentang kegagahan dan kejayaan bangsa Indonesia. Akan tetapi akhir-akhir Negara kita sudah terjajah secara budaya, Lagu Manuk Dadali menggunakan sukat 2/4 dan tempo *Con molto* atau sedikit cepat. Oleh karena itu penulis mengangkat lagu Manuk Dadali sebagai tugas skripsi.

Disini penulis mencoba mengingatkan kepada masyarakat sekarang agar dapat lebih mengenal kebudayaan yang sudah ada di sekitar kita. Tugas kita hanya menjaga dan melestarikannya, agar tidak direbut dan diambil oleh orang lain maupun bangsa lain. Melalui aransemen ini diharapkan bias masuk ke dalam kalangan generasi muda.

⁶ [http://: www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)

⁷ *Ibid*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan, terdapat permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah mengembangkan unsur musik yang variatif untuk lagu daerah Manuk Dadali dalam sebuah aransemen.
2. Bagaimanakah membuat aransemen lagu daerah ke dalam format Chamber Music/Musik Kamar (Quintet string, vokal, dan drum set) dengan mengusung konsep musik rock?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana mengolah ritme, melodi, harmoni, dinamika, dan pola irama yang variatif untuk lagu Manuk Dadali dalam sebuah aransemen, sehingga aransemen tersebut memiliki sebuah kreatifitas yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah serta dapat diterima secara auditif oleh setiap kalangan.
2. Memberikan referensi dalam bentuk aransemen kepada seluruh kalangan pelaku seni.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan ini diperlukan sumber pustaka sebagai acuan penulis yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Beberapa buku yang akan digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi antara lain :

Karl Edmund Prier sj, 1993, *Sejarah Musik Jilid 2*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. Buku ini berisi tentang sejarah musik kamar khususnya tentang musik kamar pada jaman barok dan klasik

Hugh M. Miller, tanpa tahun, Pengantar Apresiasi Musik, diterjemahkan oleh Drs. Triyono Bramantyo PS. Dari *Introduction to Music : A Guide to Good Listening*, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta. Buku ini berisi tentang tehnik-tehnik membuat aransemen dan beberapa penjelasan yang penting yang berhubungan dengan instrument atau organologi serta bentuk atau gaya musik

Roger Kamien, *Music an Appreciation*, McGraw-Hill Book Company, New York, 1998. Buku ini berisi tentang berbagai macam bentuk atau format yang sering digunakan untuk musik kamar.

Dieter Mark, 2001, *Musik Kontemporer & Persoalan Interkultural*, Yogyakarta: ARTI. Buku ini berisi tentang perkembangan musik kontemporer di Dunia.

Leon Stein Structure and style : *The Study and Analysis of Musical Form*, Expand Edition (New Jersey, USA : Summy – Birchard Music, 1979). Buku Ini berguna menguraikan definisi Figur, motif, frase, tema dalam proses analisis struktural dari sebuah karya musik.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode Eksperimental, dalam koridor musikologi karena dalam proses aransemen ini penulis membuat eksperimen-eksperimen tehnik permainan.

Musikologi merupakan pendekatan karena sedikit banyak mencakup sejarah musik, ilmu analisa, aransemen, harmoni, orkestrasi, dan instrumentasi yang cukup berkaitan erat dengan lagu yang akan dijadikan objek oleh penulis.

Untuk menuangkan gagasan-gagasan baik aransemen dan tulisan, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu melalui penjelasan secara detail dan terstruktur pada penulisan laporan tentang proses penggarapan aransemen lagu yang akan dijadikan objek. Metode deskriptif ini merupakan suatu metode penulisan laporan yang dalam operasionalnya dijalankan melalui pengumpulan data, analisis data, serta penulisan. Metode penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap :

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data melalui studi kepustakaan. Informasi data berasal dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, makalah, artikel-artikel dan segala sumber catatan yang berhubungan dengan permasalahan penulisan skripsi ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah tahap pengolahan data dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan, kemudian diurutkan untuk mendeskripsikan ide-ide dari penulisan dan aransemen pada skripsi ini.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan hasil penelitian ini dibagi dalam beberapa bab yang secara keseluruhan memuat persoalan-persoalan dasar penelitian, kajian teoritik,

pengungkapan data, analisis data kesimpulan. Dalam penulisan skripsi, penulis mencoba menjabarkan sistematis atas beberapa bab sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan sekaligus kerangka pola bahasan. Di dalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tinjauan pustaka, tujuan dan manfaat penelitian serta kerangka penulisan.

Bab II, berisi tentang latar belakang lagu Manuk Dadali, analisis lagu Manuk Dadali, sekilas tentang riwayat hidup Sambas Mangundikarta, sekilas tentang perkembangan Musik Kamar dan perkembangannya, serta pengertian aransemen dan konsep dasar aransemen.

Bab III, berisi tentang Pembahasan tentang proses aransemen lagu Manuk Dadali dalam format String Quintet, vokal, dan drum set. Pada bab ini juga ada sub bab yaitu instrumentasi serta proses aransemen.

Bab IV, berupa kesimpulan dan saran yang merangkum poin-poin penting dalam skripsi ini. Bagian akhir dari penulisan ini akan diisi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.